

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan usaha manufaktur pembuatan tas yang bernama UD LVSAC. UD LVSAC ini berada di *Ground Flour Grand Edge Semarang* yang di dirikan oleh Vicky Widia Yusrina. Saat ini LVSAC masih menerapkan system pencatatan yang manual belum menerapkan prosedur proses pencatatan akuntansi.

#### Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1. Jenis Data

Data yang ada dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

##### 3.1.1.1. Data Kuantitatif

Data berupa kuantitatif berisikan angka dan hasilnya di olah dan di analisis agar dapat di gunakan sebagai informasi. Data kuantitatif ini juga didapatkan dari hasil observasi non partisipan.

##### 3.1.1.2. Data kualitatif

Data berupa kualitatif merupakan data berbentuk kata – kata atau suatu gambaran umum yang terjadi di lapangan dan tidak berbentuk suatu angka. Data kualitatif ini di dapatkan dari suatu proses wawancara langsung kepada pemilik usaha.

### 3.1.2. Sumber Data

#### 3.1.2.1. Data Primer

Data primer itu data yang diperoleh dari sumbernya langsung saat penelitian di lapangan, kemudian hasil dari data tersebut di cermati dan dicatat. Data – data yang sudah diperoleh adalah suatu gambaran umum dari sebuah objek yang di teliti mengenai jenis spesifikasi produk sudah siap dijual, prosedur dari pembelian maupun penjualan dan semua mekanisme kegiatan.

#### 3.1.2.2. Data Sekunder

Data sekunder jenis data yang cara mendapatkannya oleh peneliti secara tidak langsung, peneliti mendapatkan data ini bersumber dari tangan kedua.

### 3.2. Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pemilik usaha yang membahas tentang topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik usaha langsung yaitu Vicky Widia Yusrina.

#### 3.2.2. Observasi

Observasi itu adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan sengaja dan menggunakan metode yang sistematis terhadap aktivitas objek yang sedang di lakukan penelitian. Penelitian secara langsung di LVSAC untuk melihat prosedur

pembelian bahan baku, prosedur pembuatan tas, ataupun suatu kegiatan transaksi jual beli yang di lakukan dalam proses bisnis.

### 3.2.3. Dokumen

Dokumen adalah suatu data berbentuk data kejadian yang telah terjadi. Dokumen berupa suatu tulisan, gambar, dari seseorang. Peneliti akan memakai bukti transaksi LVSAC yang berupa nota – nota yang sudah diarsipkan.

### 3.3. Sejarah Singkat

LVSAC berdiri pada tahun 2016, usaha tersebut termasuk dalam *self manufacture* yang memproduksi berbagai macam tas fashion untuk laki-laki dan perempuan. Usaha yang dimilikinya dipasarkan melalui *offline store* yang berlokasi di Grand Edge Semarang (*Ground Floor*) dan memiliki jam operasional yaitu Selasa - Minggu dari pukul 10.00 – 21.00. Selain itu produk tersebut juga dipasarkan melalui sosial media yaitu Instagram dan Carousell. Kelebihan dari produk LVSAC sendiri adalah tas dengan harga terjangkau tetapi memiliki kualitas yang baik.



### 3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini penulis memilih Rapid Application Development (RAD) sebagai metode, merupakan suatu metode dengan strategi pengembangan sistem yang membutuhkan jangka waktu relative singkat. Sistem yang sudah terkomputerisasi digunakan bertujuan untuk mengatasi kelemahan yang timbul dari sistem sebelumnya. RAD digunakan untuk membuat suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan suatu perusahaan dengan mengaplikasikan metode prototyping.

Tahap – tahap yang di lakukan dalam *Rapid Application Development* (RAD) meliputi :

- Investigasi pada LVSAC

Pada investigasi ini berfokus mengidentifikasi satu persatu masalah yang sering timbul di LVSAC, dengan begitu bisa ditentukan solusi yang sangat cocok untuk mengatasi masalah LVSAC.

- Tahap analisis kebutuhan pada LVSAC

Tahap analisis pada LVSAC ini dilakukan dengan cara menganalisis sistem yang lama untuk di cari tahu apa saja kelemahannya, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari LVSAC dan memberikan kemudahan dalam proses input output.

- Tahap pembuatan prototype *software* pada LVSAC

Tahap pembuatan prototype *software* bertujuan untuk membuat sebuah sistem baru yang sudah terkomputerisasi dan dapat memberikan kemudahan sekaligus solusi atas masalah yang sering timbul di LVSAC.

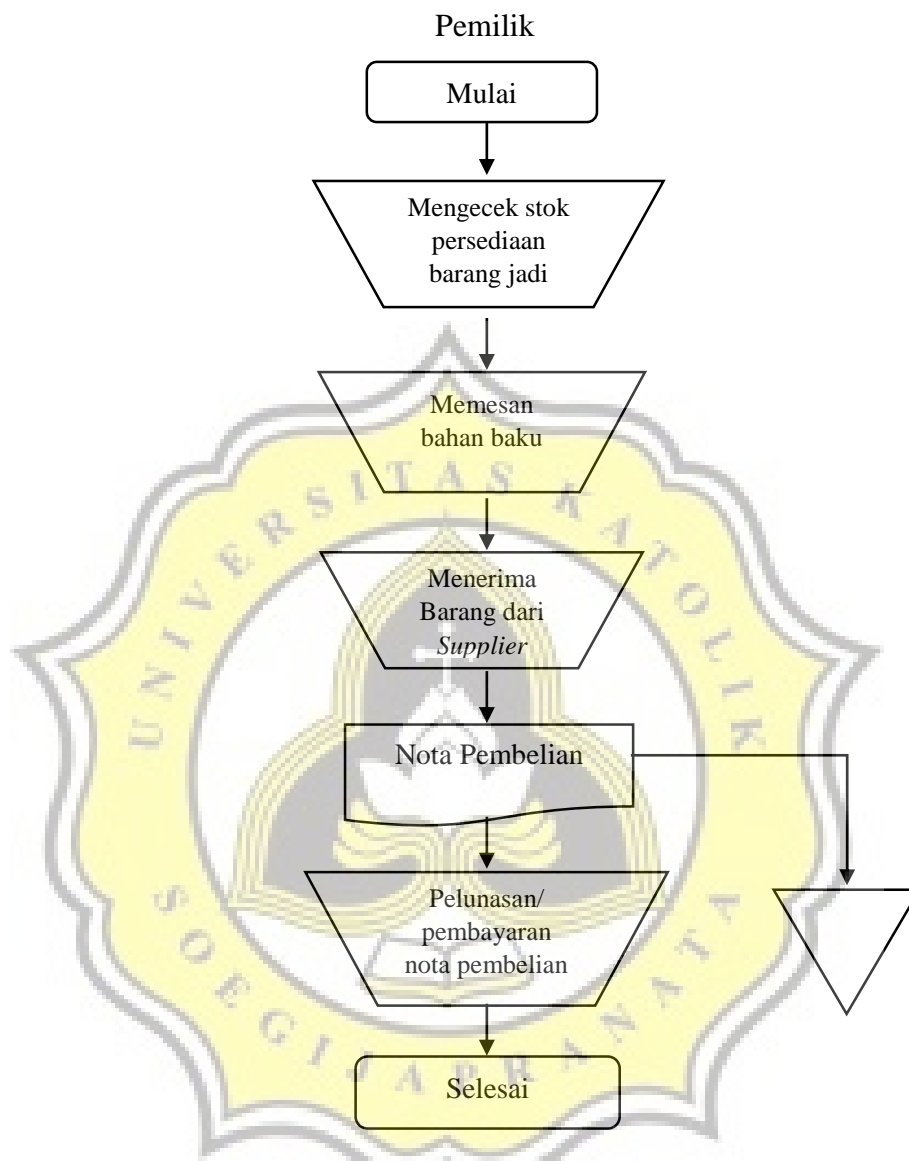
- Tahap Implementasi pada LVSAC

Pada tahap ini dimana pengaplikasian sistem informasi berbasis teknologi yang sudah dibuat lalu diterapkan pada LVSAC untuk menggantikan sistem lama yang sudah ada. Penerapan pertama dilakukan pelatihan bagi karyawan penjaga toko agar bisa mengoperasikan dengan benar.

### 3.5. Sistem yang Sedang Beroperasi Saat ini di LVSAC

#### 3.5.1. Sistem Pembelian Bahan Baku pada LVSAC

Pembelian bahan baku pada LVSAC dipegang langsung oleh Vicky Widia Yusrina dimana saat dilakukan pengecekan stok persediaan barang jadi di gudang sudah hampir habis maka owner akan melakukan pemesanan kepada supplier melalui telepon sesuai dengan bahan yang diperlukan. Setelah memesan owner membuat kesepakatan harga lalu mengambilnya langsung ke tempat supplier bahan baku tas.



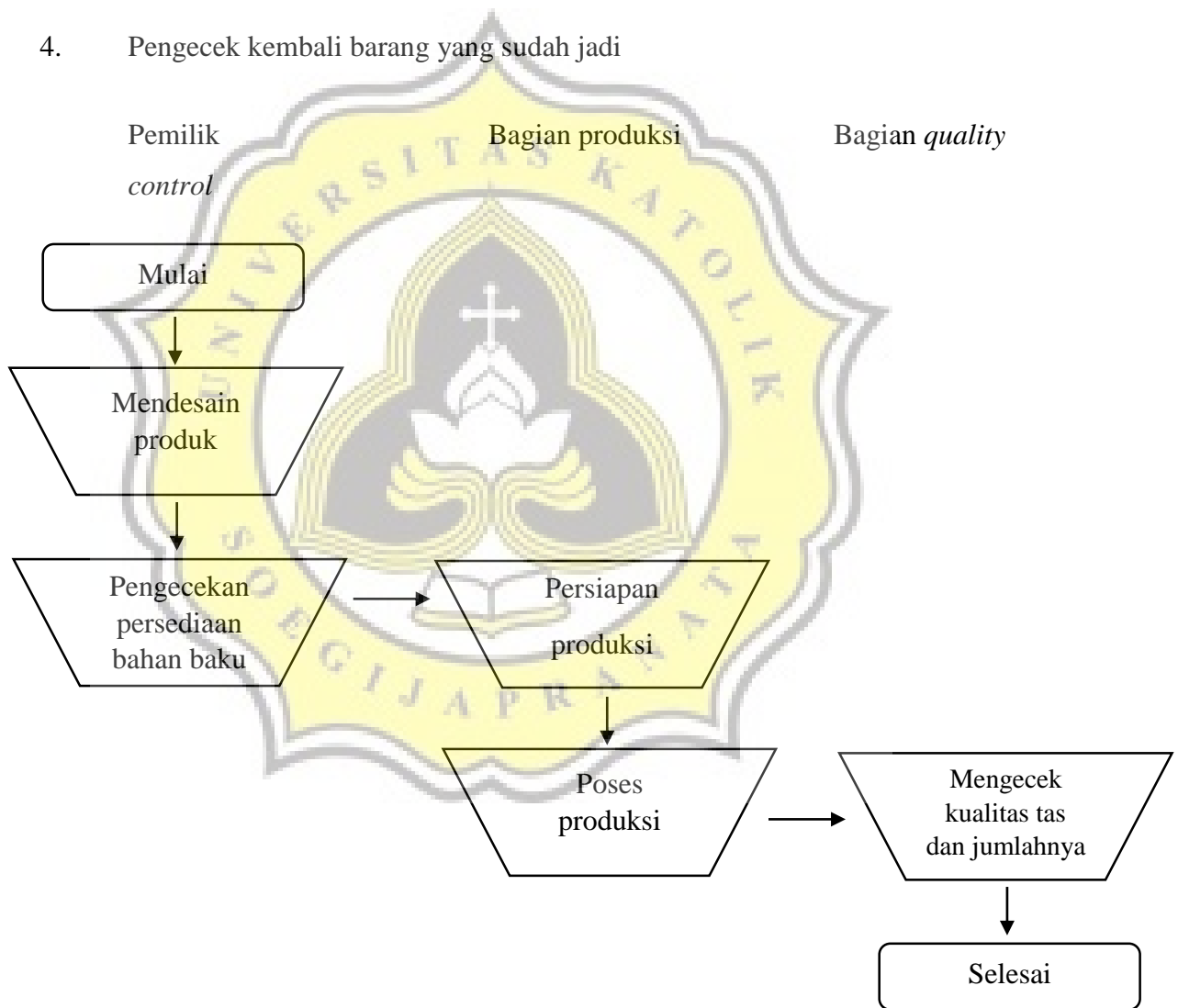
Gambar 1. Flowchart Pembelian

### 3.5.2. Sistem Proses Produksi

Pelaksanaan proses produksi dilakukan ketika persediaan barang jadi sudah hampir habis / ada desain baru yang baru selesai di desain oleh owner.

Secara garis besar proses produksi dibagi dalam tahapan, sebagai berikut :

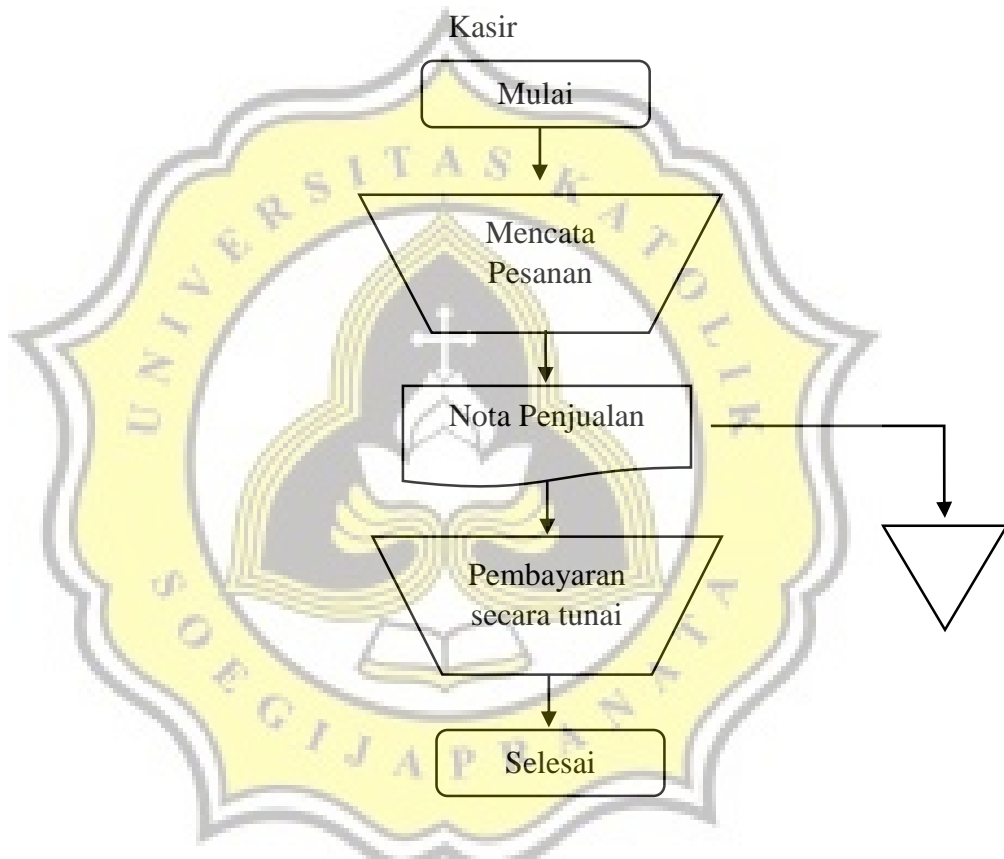
1. Tahapan mendesain produk yang akan dibuat.
2. Tahapan penyeleksian bahan baku yang akan di produksi
3. Melakukan proses produksi
4. Pengecek kembali barang yang sudah jadi



Gambar 2. Flowchart Proses Produksi

### 3.5.3. Sistem Penjualan

Penjualan tas dilakukan langsung di toko dan di bayar langsung di kasir, atau bisa dengan melakukan pemesanan melalui instagram kemudian pembayaran dilakukan secara transfer via bank lalu bukti transfer di tunjukan kepada owner kemudian barang dikirim menggunakan ekspedisi jasa pengiriman.

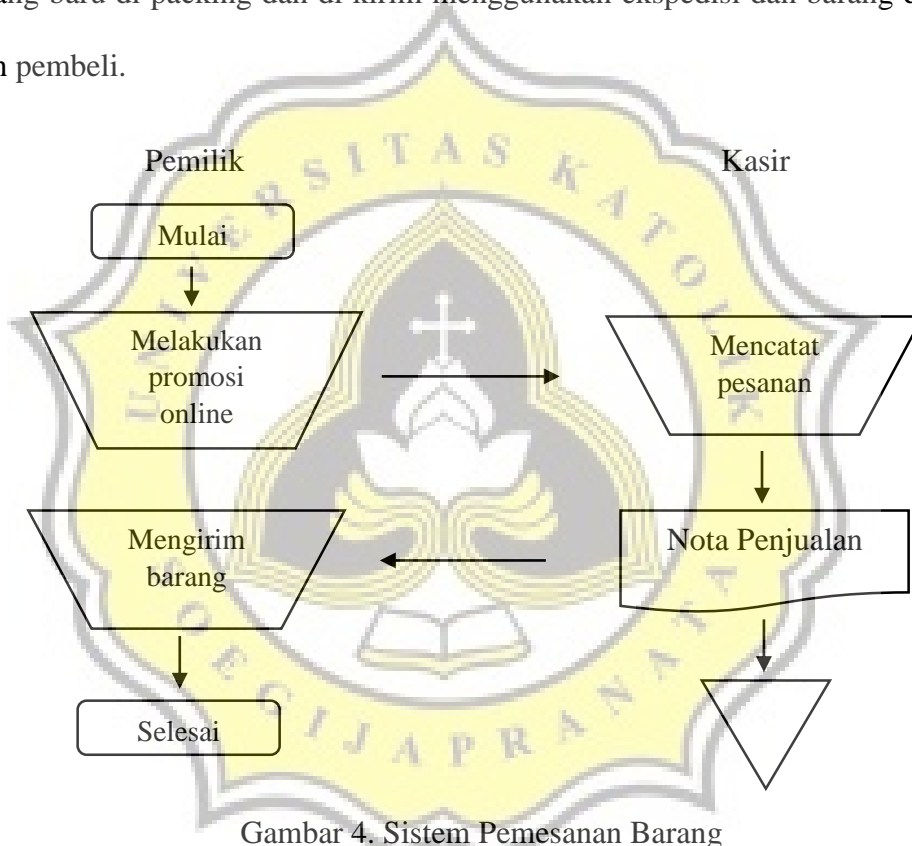


Gambar 3. Sistem Penjualan



### 3.5.4. Sistem Pemesanan Barang

Sistem pemesanan yang sudah ada di LVSAC pertama pemilik melakukan promosi online. Setelah dilakukan promosi ada pembeli yang ingin membeli online dengan menghubungi kontak pemilik, lalu pembeli membayar melalui transfer bank dan menunjukkan bukti transfer ke pemilik. Setelah bukti transfer di terima oleh pemilik barang baru di packing dan di kirim menggunakan ekspedisi dan barang diterima oleh pembeli.



Gambar 4. Sistem Pemesanan Barang